

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Samuel Darmawan Resowijoyo
Alamat kantor : Sequis Tower Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav 71
SCBD Lot 11B Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yaduhu Immanuel
Alamat kantor : Sequis Tower Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav 71
SCBD Lot 11B Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Prijadi
Alamat kantor : Sequis Tower Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav 71
SCBD Lot 11B Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Nomor telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Andrew Briski
Alamat kantor : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Alamat rumah : Bank of America Merrill Lynch
Nomor telepon : +65 6678 0100
Jabatan : Komisaris, mewakili
Dewan Komisaris

**BOARD OF DIRECTOR AND BOARD OF
COMMISSIONERS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Samuel Darmawan Resowijoyo
Office address : Sequis Tower Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav 71
SCBD Lot 11B Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : President Director
2. Name : Yaduhu Immanuel
Office address : Sequis Tower Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav 71
SCBD Lot 11B Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : Director
3. Name : Prijadi
Office address : Sequis Tower Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav 71
SCBD Lot 11B Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas
Indonesia
Phone number : 2955-3888
Title : Director
4. Name : Andrew Briski
Office address : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Domicile address : Bank of America Merrill Lynch
Phone number : +65 6678 0100
Title : Commissioner, representing
the Board of Commissioners

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, SCBD (Sudirman Central Business District) Lot 11B
Jakarta 12190, Indonesia

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

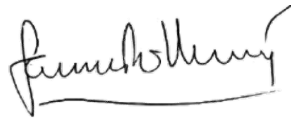
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 24 Maret/March 2021

Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris /
For and on behalf of the Board of Directors and Board of Commissioner



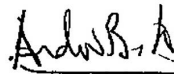
Samuel Darmawan Resowijoyo
Direktur Utama / President Director



Yaduhu Immanuel
Direktur / Director



Prijadi
Direktur / Director



Andrew Briski
Komisaris / Commissioner

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, SCBD (Sudirman Central Business District) Lot 11B
Jakarta 12190, Indonesia



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia as at 31 December 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
24 Maret/March 2021

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	74,624,416,465	4,20a	55,444,887,024	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	122,999,745	5,20b	17,520,159,094	Other receivables
Aset pajak lainnya	1,316,303,437	9a	-	Other taxes assets
Penyertaan pada bursa efek	-	6	135,000,000	Investments in stock exchange
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 1.198.755.701 untuk tahun 2020 dan Rp 15.079.803.735 untuk tahun 2019	4,004,453,018	7	2,117,015,060	Fixed assets and right of use assets net of accumulated depreciation Rp 1,198,755,701 in 2020 and Rp 15,079,803,735 in 2019
Aset pajak tangguhan	468,639,152	9d	1,532,248,045	Deferred tax asset
Aset lain-lain	<u>1,073,093,718</u>	8	<u>1,822,140,534</u>	Other asset
JUMLAH ASET	<u>81,609,905,535</u>		<u>78,571,449,757</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	243,077,871	9b	1,499,000,220	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1,751,105,483	10	4,111,635,816	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	1,440,604,000	11	848,265,000	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	<u>2,321,062,435</u>	12,23	<u>760,121,550</u>	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	<u>5,755,849,789</u>		<u>7,219,022,586</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 11.000 per saham				Share capital - Rp 11,000 par value per share
Modal dasar - 5.110.000 lembar saham di tahun 2020 dan 5.000.000 di tahun 2019				Authorised - 5,110,000 share in year 2020 and 5,000,000 shares in year 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.550.000 lembar saham seri A dan 50.000 lembar saham preferen seri B di tahun 2020 dan 4,550,000 lembar saham di tahun 2019	50,600,000,000	13a	50,050,000,000	Subscribed and paid-up - 4,550,000 series A shares and 50,000 series B preferred shares in 2020 and 4,550,000 shares in 2019
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	10,010,000,000	13b	10,010,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>15,244,055,746</u>		<u>11,292,427,171</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>75,854,055,746</u>		<u>71,352,427,171</u>	EQUITY TOTAL
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>81,609,905,535</u>		<u>78,571,449,757</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	-	15,20c	<u>42.500.466,392</u>	<i>Brokerage fees</i>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	-		<u>42.500.466,392</u>	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	(13,698,457,091)	16,20d	(21,502,436,082)	<i>Employees expenses</i>
Sewa	(1,907,229,595)		(4,115,059,929)	<i>rental</i>
Telekomunikasi	(1,800,085,591)	20d	(4,736,679,080)	<i>Telecommunications</i>
Rugi penghapusan aset tetap	(1,512,894,013)	7	(1,837,475,711)	<i>Loss on write-off of fixed assets</i>
Administrasi dan umum	(1,656,025,498)	17,20d	(12,703,005,920)	<i>General and administration</i>
Jasa profesional	(1,396,282,995)		(1,713,860,676)	<i>Professional fees</i>
Penyusutan	(3,055,599,037)	7	(2,281,147,395)	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dinas	(328,961,104)		(428,745,997)	<i>Travel</i>
Jamuan	(29,434,926)		(162,114,493)	<i>Entertainment</i>
Pelatihan dan seminar	(7,500,000)		(39,342,867)	<i>Trainings and seminars</i>
Lain-lain	(100,085,814)		(4,288,946)	<i>Others</i>
JUMLAH BEBAN USAHA	<u>(25,492,555,664)</u>		<u>(49,524,157,096)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
(RUGI) USAHA	<u>(25,492,555,664)</u>		<u>(7,023,690,704)</u>	OPERATING (LOSS)
PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Beban bunga dan keuangan	(494,587,446)	18,20e	(201,784,837)	<i>Interest and financial expense</i>
Keuntungan/(rugi) selisih kurs - bersih	1,782,579,028		(601,016,536)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	<u>30,206,652,290</u>	19,20e	<u>21,315,066,798</u>	<i>Others - net</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	<u>31,494,643,872</u>		<u>20,512,265,425</u>	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>6,002,088,208</u>		<u>13,488,574,721</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(1,722,880,693)</u>	9c	<u>(2,395,741,144)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>4,279,207,515</u>		<u>11,092,833,577</u>	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit and loss</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(419,973,000)	11	266,016,000	<i>Remeasurements of post employment benefit</i>
Beban pajak terkait	<u>92,394,060</u>	9d	<u>(66,504,000)</u>	<i>Related tax expense</i>
	<u>(327,578,940)</u>		<u>199,512,000</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>3,951,628,575</u>		<u>11,292,345,577</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM	<u>859</u>		<u>2,438</u>	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2019		50,050,000,000	10,010,000,000	192,697,081,594	252,757,081,594	Balance at 1 January 2019
Laba bersih tahun berjalan		-	-	11,092,833,577	11,092,833,577	Net income for the year
Pembayaran dividen	14	-	-	(192,697,000,000)	(192,697,000,000)	Dividend payment
Penghasilan/(beban) komprehensif lainnya:						Other comprehensive income/(expense) for the year:
Pengukuran kembali imbangan kerja, setelah pajak		-	-	199,512,000	199,512,000	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	(181,404,654,423)	(181,404,654,423)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		<u>50,050,000,000</u>	<u>10,010,000,000</u>	<u>11,292,427,171</u>	<u>71,352,427,171</u>	Balance at 31 December 2019
Saldo per 1 Januari 2020		50,050,000,000	10,010,000,000	11,292,427,171	71,352,427,171	Balance at 1 January 2020
Penambahan saham preferen seri B	13a	550,000,000	-	-	550,000,000	Additional preferred shares of series B
Laba bersih tahun berjalan		-	-	4,279,207,515	4,279,207,515	Net income for the year
Pembayaran dividen		-	-	-	-	Dividend payment
Penghasilan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income :
Pengukuran kembali imbangan kerja, setelah pajak		-	-	(327,578,940)	(327,578,940)	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	3,951,628,575	3,951,628,575	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020		<u>50,600,000,000</u>	<u>10,010,000,000</u>	<u>15,244,055,746</u>	<u>75,854,055,746</u>	Balance at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	-		44,130,653,374	Receipt from brokerage fees
Penerimaan penghasilan bunga	65,095,890		2,898,940,918	Receipt from interest income
Penerimaan dari kliring dan penjaminan - bersih	-		2,896,039,284,500	clearing and guarantee institution -net
Pembayaran kepada nasabah – bersih tidak termasuk komisi	-		(2,848,254,760,098)	Payment to customer-net exclude brokerage fees
Penerimaan dari pihak berelasi	45,696,892,546		393,084,318	Receipt from related parties
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(19,002,988,565)		(81,642,468,938)	Payment to suppliers and employees
Penjualan portofolio efek - bersih	-		7,789	Sales of securities portfolio - net
Pembayaran atas				Taxes payment
- Pajak penghasilan badan	(2,034,237,586)		(5,626,348,609)	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	(6,906,243,489)		(9,923,924,692)	Other taxes -
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>17,818,518,796</u>		<u>(1,985,531,438)</u>	Net cash provided by/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pengembalian jaminan dana kas minimum	-		69,922,243,536	Return of minimum cash collateral
Penerimaan dari pembelian kembali penyertaan pada bursa efek oleh PT Bursa Efek Indonesia	135,000,000		-	Receipt from PT Bursa Efek Indonesia on buy back
Penerimaan dari penjualan atas Penyertaan pada KSEI	3,000,000,000	8	-	Investments in stock exchange Receipt from selling investment in KSEI
Perolehan aset tetap	(1,902,845,086)	7	(1,441,619,865)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari untuk aktivitas investasi	<u>1,232,154,914</u>		<u>68,480,623,671</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran kembali kewajiban sewa	(2,460,145,665)	23	-	Repayment of lease liabilities
Pembayaran dividen	-	14	(192,697,000,000)	Payment of dividend
Penerimaan setoran modal dari Minority Shareholder	550,000,000	13a	-	Receipt capital from Minority Shareholder
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(1,910,145,665)</u>		<u>(192,697,000,000)</u>	Net cash provided by/ (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	17,140,528,045		(126,201,907,767)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas dan setara kas	2,039,001,396		(338,706,834)	Adjustment on foreign exchange from cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>55,444,887,024</u>	4	<u>181,985,501,625</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>74,624,416,465</u></u>	4	<u><u>55,444,887,024</u></u>	Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Desember 1994 dari Harvey T. Sondak, SH, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, No. 21 tanggal 13 Juli 2020 mengenai: 1) penjualan dan pengalihan atas 4.550.000 saham yang mewakili seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan penuh dari Merrill Lynch International LLC kepada Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd; 2) penambahan modal dasar, penambahan modal disetor dan penempatan saham baru; 3) perubahan pasal 1, pasal 3 s/d 8, pasal 10, pasal 11, pasal 14 s/d 21; 4) mengkonfirmasi dan meratifikasi pengangkatan kembali tuan Andrew Briski sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0049359.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 20 Juli 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, No. 22 tanggal 13 Juli 2020, Pemegang Saham menyetujui untuk melakukan jual dan pengalihan seluruh saham yang dimiliki oleh Merrill Lynch International, LLC kepada Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd. sebanyak 4.550.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 26 Maret 2020 sehubungan dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0174699 tertanggal 3 April 2020.

Pada tanggal 1 Januari 2009, Merrill Lynch & Co., Inc., (“ML”), pemegang saham induk perusahaan telah diakuisisi oleh Bank of America Corporation (“BAC”) dan kemudian ML tetap melanjutkan operasi dan menjadi anak perusahaan BAC, sehingga BAC menjadi pemegang saham induk Perusahaan.

Perusahaan mendapatkan persetujuan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat keputusan No. KEP-01/PM/PEE/1996 tanggal 8 Januari 1996.

1. GENERAL

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (“the Company”) was established in Jakarta within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Deed No. 4 dated 5 December 1994 of Harvey T. Sondak, SH, Notary in Jakarta.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, No. 21 dated 13 July 2020 concerning: 1) sale and transfer of 4,550,000 shares representing all of the Company's shares that have been fully issued from Merrill Lynch International LLC to Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd; 2) addition of authorized capital, additional paid-in capital and placement of new shares; 3) amendments to article 1, article 3 to 8, article 10, article 11, article 14 to 21; 4) confirm and ratify the re-appointment of Mr. Andrew Briski as a member of the Company's Board of Commissioners. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0049359.AH.01.02.Tahun 2020 dated 20 July 2020.

Based on the Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 22 July 13, 2020, the shareholder agreed to sell and transfer all shares owned by Merrill Lynch International, LLC to Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd. for 4,550,000 shares.

Based on Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 9 dated 26 March 2020, concerning the changes in composition of Board of Commissioner and Board of Director of the Company. This amendmend has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0174699 dated 3 April 2020.

On 1 January 2009, Merrill Lynch & Co., Inc., (“ML”) the ultimate parent of the Company was acquired by Bank of America Corporation (“BAC”) and as a result, ML continues as a surviving company and become a subsidiary of BAC, therefore BAC is the ultimate parent of the Company.

In its decision letter No. KEP-01/PM/PEE/1996 dated 8 January 1996, the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (“Bapepam”), now Financial Service Authority (“OJK”), granted the Company a license as underwriter and broker.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan telah mengajukan permintaan kepada OJK untuk pencabutan izin kegiatan perantara pedagang efek Perusahaan. Kemudian, melalui surat No S-167/D.04/2019 tanggal 14 November 2019, OJK telah menyetujui permintaan tersebut. Dengan dicabutnya izin tersebut, Perusahaan akan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Perusahaan beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I, Lantai 18, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Komisaris	Andrew Briski ^(a)
Komisaris	Harish Dhanraj Aggrawal ^(b)
Komisaris Independen	Gyanesh Chandra Nigam ^(c)
Direktur Utama	Samuel D. Resowijoyo
Direktur	Prijadi
Direktur	Yaduhu Immanuel

a) Efektif per tanggal 24 April 2019
b) Efektif per tanggal 30 Januari 2020
c) Efektif per tanggal 30 Januari 2020

Perubahan susunan Dewan Komisaris telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 6 dan 7 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Manajemen pada tanggal 24 Maret 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta Peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek".

1. GENERAL (continued)

On 25 September 2019, the Company has submitted request to OJK to revoke Company's brokerage license. Therefore, through its letter No. S-167/D.04/2019 dated on 14 November 2019, OJK has approved the request. With this revocation, the Company operates its business as underwriter only.

The Company's office is located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 18th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia.

As at 31 December 2020 and 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Komisaris	Andrew Briski ^(a)	Andrew Briski ^(a)	Commissioner
Komisaris	-	-	Commissioner
Komisaris Independen	-	-	Independent Commissioner
Direktur Utama	Samuel D. Resowijoyo	Samuel D. Resowijoyo	President Director
Direktur	Prijadi	Prijadi	Director
Direktur	Yaduhu Immanuel	Yaduhu Immanuel	Director

Effective since 24 April 2019 (a)
Effective since 30 January 2019 (b)
Effective since 30 January 2020 (c)

The change in composition of the Board of Commissioners have been approved by Financial Service Authority.

The Company's number of employee as at 31 December 2020 and 2019 are 6 and 7 employees (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised by Management 24 March 2021.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam and LK regulation No.VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-689/BL/2011, "Accounting Guidelines for Securities Company".

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada 31 Desember 2020, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 (kecuali dinyatakan lain) sebagai berikut:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73: "Sewa".
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale and financial assets at fair value through profit or loss. The financial statement is prepared under accrual basis, except for statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that effects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

The accounting policies applied are consistent with financial statements as at 31 December 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Change in significant accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretation which are effective as at 1 January 2020 (unless otherwise stated) as follows:

- SFAS 71 "Financial Instruments".
- SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers".
- SFAS 73: "Leases".
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement".
- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 (kecuali dinyatakan lain) sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah".
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba".
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan".
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".
- PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretation which are effective as at 1 January 2020 (unless otherwise stated) as follows: (continued)

- *Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract".*
- *Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".*
- *Amendment SFAS 102 "Accounting for Murabahah".*
- *Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements".*
- *IFAS 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements".*
- *IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks".*
- *SFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables".*
- *PPSAK 13 "Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations".*

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

SFAS 71 "Financial Instruments"

SFAS 71 replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif modifikasi dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Berdasarkan hasil evaluasi Perusahaan, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, tidak ada saldo laba yang disesuaikan pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 “Sewa”

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

SFAS 71 “Financial Instruments” (continued)

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Company elected to apply modified retrospective approach with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. Based on the Company’s evaluation, the measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model did not have material impact on the Company’s financial statements in the previous year. Therefore, there is no adjusted retained earnings as of 1 January 2020.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS.

SFAS 73 “Leases”

In relation to the implementation of SFAS 73, the Company as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30 “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2n.

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company’s credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 “Sewa”, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif modifikasi dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal penerapan awal dan mengukur jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan juga membukukan aset hak-guna dan sewa pembiayaan (lihat Catatan 7 dan 12).

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset dasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

c. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi untuk aset keuangan tersebut tidak disajikan. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

SFAS 73 “Leases” (continued)

In accordance with the transition requirements in SFAS 73 “Leases”, the Company elected to apply modified retrospective approach with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. The Company recognizes the lease assets at the initial application date and measures the amount equal to the lease liabilities, adjusted for the amount of lease payments prepaid or payable in respect of the lease, which are recognized immediately in the statement of financial position prior to the initial application date. In the consolidated statement of financial position as of 1 January 2020, the Company also recorded right-of-use assets and lease liabilities (see Note 7 and 12).

In applying SFAS 73 for the first time, the Company used these practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics, and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.

c. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

Classification of financial assets

Policies applicable before 1 January 2020

The Company classifies its financial assets in the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets. At the statement of financial position date, the Company has no financial assets classified as held-to-maturity. Therefore, the accounting policies for such financial assets are not disclosed. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Aset keuangan dalam kategori ini adalah hasil dari fasilitasi perdagangan klien untuk transaksi odd-lot dan disajikan sebagai bagian dari portofolio efek.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Classification of financial assets (continued)

Policies applicable before 1 January 2020
(continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two subcategories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Company as fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Financial asset in this category including result from client trading facilitation for odd-lot transaction and presented as securities portfolio.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of these financial instrument are included directly in the profit or loss.

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, dan penyisihan ini diakui di dalam laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c (v) untuk detail.

Aset keuangan dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

Classification of financial assets (continued)

Policies applicable before 1 January 2020 (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of deterioration of credit and receivables.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

In the event of impairment, the carrying value of financial assets categorised as loans and receivables are reduced by allowance for impairment losses, and this allowance for impairment is recognised in the profit and loss accordingly. Refer to Note 2c (v) for further details.

Financial asset in this category including cash and cash equivalents, receivable from clearing and guarantee Institution, receivable from customers, other receivables, and other assets.

(iii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are designates as available for sale or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets (continued)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Policies applicable before 1 January 2020
(continued)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

(iii) Available-for-sale financial assets
(continued)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the other comprehensive income is recognised in the profit and loss. Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the profit and loss.

Aset keuangan dalam kategori ini adalah penyertaan pada Bursa Efek dan aset lain-lain (penyertaan lainnya).

Financial Asset in this category including investments in Stock Exchange and other assets (other investments).

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Policies applicable from 1 January 2020

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba/rugi ("FVTPL"). Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. At the statement of financial position date, the Company has no financial assets classified as financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (held to collect); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut atau kegagalan atau penundaan pembayaran piutang dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Classification of financial assets (continued)

Policies applicable from 1 January 2020 (continued)

Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at Fair Value Through Profit or Loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Impairment of financial assets

Policies applicable before 1 January 2020

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy or default or delinquency in payments of receivables are considered as indicators that the financial asset is impaired.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan menentukan penurunan nilai atas aset keuangan secara individual. Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Ketika piutang yang diberikan tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penyisihan piutang ragu-ragu yang terkait dengan piutang yang diberikan diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan penurunan nilai".

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Policies applicable before 1 January 2020 (continued)

The Company assesses impairment of financial assets individually. The Company initially assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The amount of impairment is calculated based on the difference between the stated amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows (without considering the future impairment that has not yet existed) that are discounted using effective interest rate.

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial assets will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit and loss.

Subsequently, when a receivable is remained uncollectible, it is written off against the related allowance for receivables impairment. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

Subsequent recoveries of receivables written off in the current period are recognised as other income in the profit and loss.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan resiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai resiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

Kerugian kredit ekspektasian tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun ini.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk seluruh kontrak ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk resiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk resiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya resiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman nonrecourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Policies applicable from 1 January 2020

The company applies the "simplified approach" to measuring expected credit loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.

The expected credit loss did not have material impact on the Company's financial statements in this year.

Recognition

The Company uses trade date accounting for all contracts when recording financial assets transactions.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features
- Prepayment and extension terms
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian modal bisnis

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan)

Perusahaan dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan tersebut tidak disajikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

At the statement of financial position date, the Company has no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policy for such financial liabilities are not disclosed.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dalam kategori ini adalah utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan Reuters.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities in this category including payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, accrued expenses and other liabilities.

Determination of fair value

The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This include quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, Indonesia Central Securities Depository ("KSEI"), Indonesia Stock Exchange ("IDX") and Reuters.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, atau dibatalkan, atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan aset tersedia pada manfaat purnakarya ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments* (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing services or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled, or otherwise extinguished.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of net assets available for retirement benefits when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)

Off-setting financial instruments (continued)

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama netting, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara gross pada laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya.

In certain situations, even though master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the statement of net assets available for retirement benefits.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Perusahaan classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and presentation currency.

Perusahaan melakukan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the Bank Indonesia middle exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	<u>2020</u>
Dolar Amerika Serikat	14,105
Dolar Singapura	10,644
Euro	17,330

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi efek

Piutang dan utang usaha merupakan piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai (jika ada), yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") yang timbul dari transaksi perdagangan efek disajikan secara neto untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama (*net settlement*).

Piutang dan utang dengan nasabah disajikan secara neto untuk transaksi dalam pasar reguler untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang terdapat di dalam keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 dan No. KEP 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang kemudian digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK04/2020 tanggal 3 Desember 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

Below are the foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah at 31 December 2020 and 2019.

	<u>2019</u>	
	13,901	<i>United States Dollars</i>
	10,321	<i>Singapore Dollars</i>
	15,589	<i>Euro</i>

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include only cash in banks which are not restricted for use.

f. Securities transactions

Accounts receivable and payable represent amounts due from and due to customers arising from securities transactions.

Accounts receivable are recorded net of an allowance for impairment losses (if any), based on a review of the collectibility of the outstanding amounts. Accounts receivable are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

The receivables and payables to Indonesian Clearing and Guarantee Institution ("KPEI") arising from the stock brokerage transactions are presented at net basis for settlement with the same day maturity date (net settlement).

The receivables and payables to customers are presented at net for transactions conducted on the regular market for each customer with same day settlement maturity in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") which is included in the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 dated 30 December 2011 and No. KEP 566/BL/2011 dated 31 October 2011 which was replaced with Financial Services Authority Regulation Number 52/POJK04/2020 dated 3 December 2020.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Portofolio efek

Portofolio efek merupakan saham yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

h. Penyertaan

Perusahaan memiliki penyertaan BEI Indonesia yang dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penyertaan ini dinyatakan sebesar nilai perolehan dikarenakan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penyertaan pada BEI ini merupakan penyertaan wajib yang diatur oleh BEI dan Bapepam-LK untuk dapat melakukan transaksi efek. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual dan Catatan 6 mengenai Penyertaan pada Bursa Efek.

i. Piutang lain-lain, biaya dibayar di muka, dan aset lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari piutang ke pihak berelasi dan lainnya. Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan penyertaan di KSEI. Penyertaan di KSEI dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penyertaan ini dinyatakan sebesar nilai perolehan dikarenakan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual dan Catatan 8 mengenai Aset Lain-lain.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities portfolio

Securities portfolio represent shares which are classified as held for trading and listed on the Indonesia Stock Exchange. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets fair value through profit or loss.

h. Investments

The Company has investment in IDX which is carried at cost less allowance for impairment losses (if any). This investment is stated at cost because there is no quoted market price in active market and its fair value cannot be reliably measured. The investment in IDX is a requirement of the IDX and Bapepam-LK in order to be able to carry out securities trading. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets available for sale and Note 6 for Investment in Stock Exchange.

i. Other receivables, prepaid expenses, and other assets

Other receivables consist of receivable from related parties and others. Other assets consists of security deposits and investment in KSEI. Investment in KSEI was carried at cost less allowance for impairment losses (if any). This investment is stated at cost because there is no quoted market price in active market and its fair value cannot be reliably measured. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets available for sale and Note 8 for Other Assets.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sampai dengan nilai sisanya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Renovasi kantor	1 - 5
Peralatan kantor dan perabot	3 - 5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis, dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya, pemasangan peralatan kantor dan aset tetap lainnya yang masih dalam proses, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan atau komisi intergrup diakui pada saat jasa diberikan dan berdasarkan biaya aktual ditambahkan dengan marjin tertentu.

Penghasilan bunga dari bank diakui pada saat diperoleh, berdasarkan lama waktu dan tingkat suku bunga.

Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives to their residual value as follows:

Office renovation
Furnitures, fixtures and equipments

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit and loss.

The accumulated costs of the installation of office equipment and other fixed assets that are still in progress, are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use accordance with the objectives desired by management.

k. Revenue and expense recognition

Revenue

Income from brokerage activities is recognised at trade date.

Underwriting fees are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Intergroup commission income are recognised when service are delivered and based on actual cost plus certain margin.

Interest income is recognised when earned, by reference to the tenor and at the interest rates applicable.

Expenses

Expenses are recognised on the accrual basis.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perusahaan berkontribusi sebesar 11% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 16% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013, atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") atas nama karyawan. Mulai tahun keenam, kontribusi perusahaan akan menjadi 15% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 23% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013.

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employees' benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefit

Post-employment employee benefits, such as pension, severance pay, and service pay are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company contributes 11% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 16% for the employees with year of service before or equal to 1 October 2013, respectively, of present monthly earnings based on Basic Reference of Pension Contribution Income to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") on behalf of the employees. Effective on sixth year, the Company's contribution changes to 15% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 23% for employees with year of services before or equal to 1 October 2013.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law 13/2003 represent defined benefit plans. If the Company's funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pembayaran berbasis saham

Bank of America Corporation ("BAC") memberikan *equity based payment awards* kepada karyawan Perusahaan dalam berbagai program penghargaan.

Untuk kebanyakan penghargaan, pengakuan biaya pada umumnya diakui secara merata selama periode vesting *net of estimated forfeitures*, kecuali karyawan memenuhi *certain retirement eligibility criteria*. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligibility criteria*, BAC mengakrual biaya pada tahun sebelum pemberian. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligible* selama periode vesting, Perusahaan mengakui biaya dari tanggal pemberian sampai tanggal dimana karyawan memenuhi *retirement eligible, net of estimated forfeitures*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employees' benefit liabilities (continued)

Pension benefit (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit method*.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Share-based payments

Bank of America Corporation ("BAC") grants *equity based payment awards* to employees of the Company under various incentive schemes.

For most awards, expenses is generally recognised proportionately over the vesting period *net of estimated forfeitures*, unless the employee meets certain retirement eligibility criteria. For awards to employees that meet retirement eligibility criteria, BAC accrues the expenses in the year prior to grant. For employees that become retirement eligible during the vesting period, the Company recognises expenses from the grant date to the date on which the employee become retirement eligible, *net of estimated forfeitures*.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham

Dikarenakan program ini adalah *group share-based payment arrangement*, maka seluruh penghargaan diperlakukan oleh Perusahaan sebagai program *equity-settled share-based payment plans* dan diukur berdasarkan nilai wajar dari penghargaan tersebut pada tanggal pemberian. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dibebankan selama periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan atas jumlah saham yang akan *eventually vest*. Perusahaan telah memiliki *chargeback agreement* dengan BAC dimana perusahaan berkomitmen untuk membayar BAC sebesar nilai pasar pada tanggal pemberian serta perubahan nilai wajar atas penghargaan tersebut setelah tanggal pemberian pada waktu penyerahan ke karyawan bersangkutan.

m. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employees' benefit liabilities (continued)

Share-based payments

As this is a group share-based payment arrangement, all awards are treated by the Company as equity-settled share-based payment plans and are measured based on the fair value of those awards at grant date. The fair value determined at the grant date is expensed over the vesting period, based on the Company's estimate of the number of shares that will eventually vest. The Company has entered into a chargeback agreement with BAC under which it is committed to pay BAC the market value at the grant date as well as subsequent movements in fair value of those awards to BAC at the time of delivery to its employees.

m. Taxation

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan (2020 dan 2019: 4,600,000 dan 4,550,000 lembar saham).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed against when the results of the appeal are determined.

n. Basic earnings per share

Basic earnings per share figure is calculated by dividing net income with the weighted average number of shares subscribed and fully paid during the current (2020 and 2019: 4,600,000 and 4,550,000 shares).

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan (entitas pelapor) sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 7 regarding "Related parties disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the Company (reporting entity) as follow:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - (vi) the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

(vii) orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 20

p. Penurunan nilai aset – non keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with related parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The type of transactions and balances of accounts with related parties disclosed in Note 20

p. Impairment non financial instrument

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If not possible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company estimates the recoverable amount from asset's cash generating unit.

Estimated of recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount from non-financial instrument (cash generating unit) lowers than its carrying amount, carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to recoverable amount and impairment loss is recognised in profit or loss.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan dan imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria untuk menghitung estimasi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri pegawai tahunan, dan lain-lain.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Post-employment benefits

The determination of the Company's post-employment benefits depends on the assumptions used by the actuary in calculating the estimation. Those assumptions include discount rate, annual salary growth rate, mortality rate, annual resignation rate, and others.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or, change in assumption can effect the estimation on the employee benefit liability and net employee benefit expense.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Post-employment benefits (continued)

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2020</u>		<u>2019</u>
Kas di Bank			
Rupiah			
Pihak ketiga			
- PT Bank HSBC Indonesia	41,511,361		37,428,923
Pihak berelasi (Catatan 20)			
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	19,049,602,905		43,630,064,873
Dolar Amerika Serikat			
Pihak berelasi (Catatan 20)			
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	<u>533,302,199</u>		<u>11,777,393,228</u>
	<u>19,624,416,465</u>		<u>55,444,887,024</u>
Deposito berjangka 1 bulan			
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 20)			
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	<u>55,000,000,000</u>		<u>-</u>
	<u>74,624,416,465</u>		<u>55,444,887,024</u>

Informasi mengenai tingkat suku bunga disajikan pada Catatan 21.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash in banks
Rupiah
Third parties
PT Bank HSBC Indonesia -
Related party (Note 20)
Bank of America N.A, - Jakarta Branch
US Dollar
Related party (Note 20)
Bank of America N.A, - Jakarta Branch
Time deposits 1 month
Rupiah
Related party (Note 20)
Bank of America N.A, - Jakarta Branch

Information with respect to interest rates are disclosed in Note 21.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2020</u>		<u>2019</u>
Piutang pihak berelasi (Catatan 20)	117,487,845		17,509,309,024
Lainnya	<u>5,511,900</u>		<u>10,850,070</u>
	<u>122,999,745</u>		<u>17,520,159,094</u>

5. OTHER RECEIVABLES

Related parties receivables (Note 20)
Other receivables

6. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada bursa efek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>
Penyertaan pada bursa efek	-		1,425,000,000
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>		<u>(1,290,000,000)</u>
	<u>-</u>		<u>135,000,000</u>

6. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

The investment in stock exchange as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Investment in stock exchange
Allowance for impairment losses

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK (lanjutan)

BEI telah melakukan pembelian kembali atas penyertaan Perusahaan pada bursa efek pada tanggal 12 Desember 2020 karena tidak dapat mengalihkan kepada Perusahaan efek lain berdasarkan berita acara pembelian kembali saham bursa nomor: BAPK-00001/BEI/12-2020 tanggal 01 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Manajemen melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan perusahaan pada bursa efek sebesar Rp 1.290.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan tidak dapat mengalihkan penyertaan pada bursa efek kepada perusahaan efek lain melalui penawaran langsung atau pelelangan, sehingga, BEI akan melakukan pembelian kembali dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000 berdasarkan Peraturan Bursa Nomor III-H.

6. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE
(continued)

IDX has bought back the Company's participation in the stock exchange on December 12, 2020 because it was unable to transfer it to another securities company based on the minutes of stock repurchase of the stock exchange number: BAPK-00001 / BEI / 12-2020 dated December 1, 2020.

As of 31 December 2019, Management made an allowance for impairment losses on Company's investment in stock exchange amounted to Rp 1,290,000,000. Management believes that the Company that the Company will not be able to sell its investment in stock exchange to other securities companies through direct offering or auction, then IDX will buy back at a nominal value of Rp 135,000,000 according to Bourse Regulation number III-H.

7. ASET TETAP dan Aset Hak Guna

Aset terdiri dari:

7. FIXED ASSETS and Right of Use Assets

Fixed assets consist of the following:

	2020	2019				
Kepemilikan langsung	1,910,296,032	2,117,015,060	Direct ownership			
Aset hak guna	<u>2,094,156,986</u>	<u>-</u>	Right-of-use assets			
	<u>4,004,453,018</u>	<u>2,117,015,060</u>				
	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	(Pengurangan) dan (Penghapusan aset pekerjaan)/ (Deductions) and write-off			
	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance				
Biaya perolehan			Cost			
Renovasi kantor	11,169,008,375	-	(10,887,330,700)	1,834,981,045	2,116,658,720	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	4,333,992,846	-	(4,205,389,391)	108,930,750	237,534,205	Furnitures, fixtures and equipments
Pekerjaan dalam penyelesaian	<u>1,693,817,574</u>	<u>1,902,845,086</u>	<u>(1,377,388,513)</u>	<u>(1,943,911,798)</u>	<u>275,362,349</u>	Construction in progress
	<u>17,196,818,795</u>	<u>1,902,845,086</u>	<u>(16,470,108,604)</u>	<u>(3)</u>	<u>2,629,555,274</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi kantor	10,745,810,891	581,573,145	(10,748,075,200)	-	579,308,836	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	<u>4,333,992,844</u>	<u>11,346,953</u>	<u>(4,205,389,391)</u>	<u>-</u>	<u>139,950,406</u>	Furnitures, fixtures and equipments
	<u>15,079,803,735</u>	<u>592,920,098</u>	<u>(14,953,464,591)</u>	<u>-</u>	<u>719,259,242</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,117,015,060</u>				<u>1,910,296,032</u>	Net book value
	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ SFAS 73 impact	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	-	6,595,189,477	421,247,255	(4,442,783,287)	2,573,653,445	Buildings
	<u>-</u>	<u>6,595,189,477</u>	<u>421,247,255</u>	<u>(4,442,783,287)</u>	<u>2,573,653,445</u>	
Akumulasi penyusutan	-	2,459,600,807	2,462,678,939	(4,442,783,287)	479,496,459	Accumulated depreciation
	<u>-</u>	<u>2,459,600,807</u>	<u>2,462,678,939</u>	<u>(4,442,783,287)</u>	<u>479,496,459</u>	
Nilai buku bersih	<u>-</u>				<u>2,094,156,986</u>	Net book value

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP dan Aset Hak Guna (lanjutan)

7. FIXED ASSETS and Right of Use Assets
(continued)

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Renovasi kantor	11,547,613,765	48,583,971	(427,189,361)	11,169,008,375	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	11,863,384,699	1,076,606,833	(8,605,998,686)	4,333,992,846	Furnitures, fixtures and equipments
Pekerjaan dalam penyelesaian	1,377,388,513	316,429,061	-	1,693,817,574	Construction in progress
	<u>24,788,386,977</u>	<u>1,441,619,865</u>	<u>(9,033,188,047)</u>	<u>17,196,818,795</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Renovasi kantor	9,216,111,019	1,922,650,888	(392,951,016)	10,745,810,891	Office renovations
Peralatan kantor dan perabot	10,778,257,657	358,496,507	(6,802,761,320)	4,333,992,844	Furnitures, fixtures and equipments
	<u>19,994,368,676</u>	<u>2,281,147,395</u>	<u>(7,195,712,336)</u>	<u>15,079,803,735</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,794,018,301</u>			<u>2,117,015,060</u>	Net book value

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Fixed assets disposed during 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Biaya perolehan	15,092,720,091	9,033,188,047	Cost
Akumulasi penyusutan	(14,953,464,591)	(7,195,712,336)	Accumulated depreciation
Nilai buku	139,255,500	1,837,475,711	Net book value
Hasil penjualan	3,750,000	-	Net book value
Rugi penghapusan dan penjualan aset tetap	135,505,500	1,837,475,711	Loss on write-off and sell of fixed assets
Penghapusan aset pekerjaan dalam penyelesaian	1,377,388,513	-	Write-off construction in progress
	<u>1,512,894,013</u>	<u>1,837,475,711</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company's fixed assets were insured against risks of damage. The management believes that the amount insured is adequate to cover the risk of possible losses.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2020 and 2019

Aset hak guna merupakan hak atas aset sewa guna berupa gedung kantor sebagai implementasi dari PSAK No. 73 yang berlaku efektif 1 Januari 2020.

Right of use assets represents rights from leased office buildings as impact of implementation PSAK No. 73 which effective since January 1, 2020.

8. ASET LAIN-LAIN

8. OTHER ASSETS

	2020	2019	
Uang jaminan	1,073,093,718	1,522,140,534	Security deposits
Lain-lain	-	300,000,000	Others
	<u>1,073,093,718</u>	<u>1,822,140,534</u>	

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perusahaan telah mengalihkan penyertaan pada KSEI kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 12 Desember 2020 berdasarkan akta jual beli no. 04 tanggal 04 Desember 2020 dari Notaris Eko Putranto, SH.

Lain-lain merupakan penyertaan pada KSEI sebanyak 60 lembar saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per saham, sehingga nilai seluruhnya menjadi sebesar Rp 300.000.000.

8. OTHER ASSETS (continued)

The Company has transferred its participation in KSEI to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia amounting to Rp3,000,000,000 on December 12, 2020 based on sale and purchase deed no. 04 dated December 4, 2020 from Notary Eko Putranto, SH.

Others represent investment in KSEI consist of 60 shares with nominal value of Rp 5,000,000 per share, therefore the total amount is Rp 300,000,000.

9. PERPAJAKAN

a. Aset pajak lainnya

	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan	1,225,987,840
Pajak Pertambahan Nilai	<u>90,315,597</u>
	<u>1,316,303,437</u>

b. Utang pajak

	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan	
Pajak penghasilan pasal 29	<u>-</u>
	-
Pajak lainnya	
Pasal 21	196,641,648
Pasal 4 (2)	19,164,336
Pasal 26	8,803,350
Pasal 23	3,134,426
Pajak pertambahan nilai	
Dalam negeri (PK – PM)	-
Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean Indonesia	<u>15,334,111</u>
	<u>243,077,871</u>
	<u>243,077,871</u>

c. Beban pajak penghasilan

	<u>2020</u>
Pajak kini	566,877,740
Pajak tangguhan	<u>1,156,002,953</u>
Beban pajak	<u>1,722,880,693</u>

9. TAXATION

a. Other taxes assets

	<u>2019</u>
	-
	-
	-

Corporate income tax
Value added tax

b. Taxes payable

	<u>2019</u>
	-
	241,372,006
	241,372,006
	138,196,014
	11,072,650
	9,309,722
	2,680,609
	1,018,966,244
	77,402,975
	<u>1,257,628,214</u>
	<u>1,499,000,220</u>

Corporate Income taxes
Income tax article 29

Other taxes
Article 21
Article 4 (2)
Article 26
Article 23
Value added tax
Onshore (PK – PM)
Utilization taxable services
from outside Indonesia
custom

c. Corporate income tax expense

	<u>2019</u>
	3,007,411,750
	<u>(611,670,606)</u>
	<u>2,395,741,144</u>

Current tax
Deferred tax

Tax expense

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak	6,002,088,208	13,488,574,721
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku		
- 25% untuk tahun 2019	-	3,372,143,680
- 22% untuk tahun 2020	1,320,459,406	-
Dampak pajak penghasilan:		
Penghasilan dikenakan pajak final	(24,166,849)	(1,668,495,272)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	242,718,342	692,092,736
Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan di tahun 2020	183,869,794	-
	<u>1,722,880,693</u>	<u>2,395,741,144</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak	6,002,088,208	13,488,574,721
Perbedaan temporer:		
Program kompensasi insentif jangka panjang	457,881,261	(71,686,184)
Imbalan kerja	172,366,000	(75,277,000)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan pada bursa efek	(1,290,000,000)	1,290,000,000
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal (termasuk penghapusan aset tetap)	(3,985,939,797)	1,303,645,609
Perbedaan beban sewa komersial dan fiskal dalam penerapan PSAK 73	226,905,448	-
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:		
Telekomunikasi	775,688,279	972,014,475
Gaji dan tunjangan	304,133,182	431,131,102
Beban pajak final	21,969,863	1,334,796,218
Beban lain-lain	1,473,912	30,430,089
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final		
Penghasilan bunga	(109,849,315)	(6,673,981,090)
Penghasilan kena pajak	<u>2,576,717,041</u>	<u>12,029,647,940</u>
Beban pajak penghasilan kini	566,877,740	3,007,411,750

9. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (continued)

The reconciliation between the Company's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense and the prevailing tax rate are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak	6,002,088,208	13,488,574,721
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku		
- 25% untuk tahun 2019	-	3,372,143,680
- 22% untuk tahun 2020	1,320,459,406	-
Dampak pajak penghasilan:		
Penghasilan dikenakan pajak final	(24,166,849)	(1,668,495,272)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	242,718,342	692,092,736
Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan di tahun 2020	183,869,794	-
	<u>1,722,880,693</u>	<u>2,395,741,144</u>

A reconciliation between income before income tax of the Company, and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak	6,002,088,208	13,488,574,721
Perbedaan temporer:		
Program kompensasi insentif jangka panjang	457,881,261	(71,686,184)
Imbalan kerja	172,366,000	(75,277,000)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan pada bursa efek	(1,290,000,000)	1,290,000,000
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal (termasuk penghapusan aset tetap)	(3,985,939,797)	1,303,645,609
Perbedaan beban sewa komersial dan fiskal dalam penerapan PSAK 73	226,905,448	-
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:		
Telekomunikasi	775,688,279	972,014,475
Gaji dan tunjangan	304,133,182	431,131,102
Beban pajak final	21,969,863	1,334,796,218
Beban lain-lain	1,473,912	30,430,089
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final		
Penghasilan bunga	(109,849,315)	(6,673,981,090)
Penghasilan kena pajak	<u>2,576,717,041</u>	<u>12,029,647,940</u>
Beban pajak penghasilan kini	566,877,740	3,007,411,750

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Corporate income tax expense (continued)

Dikurangi:			Less:
Pembayaran pajak di muka -			Prepayment of
pajak penghasilan			income taxes
Pasal 23	-	(22,948,186)	Article 23
Pasal 25	<u>(1,792,865,580)</u>	<u>(2,743,091,558)</u>	Article 25
	<u>(1,792,865,580)</u>	<u>(2,766,039,744)</u>	
Utang pajak -			Tax payable -
pajak penghasilan	-	<u>241,372,006</u>	corporate income taxes
Pajak lebih bayar-			Tax overpayment -
pajak penghasilan	<u>(1,225,987,840)</u>	<u>-</u>	corporate income taxes

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The above income tax calculation for the year ended 31 December 2020 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change when the Company lodges its Annual Tax Return ("SPT").

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Tax calculation for the year ended 31 December 2019 was in accordance with the SPT filed with Tax Office.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian dari aset pajak tangguhan – bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

	2020					
	Saldo per 31 Desember/ December 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/(charged) to other comprehensive income	Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan /impact of change income tax rate	Saldo per 31 Desember/ December 2020	
Imbalan kerja	212,066,244	37,920,520	92,394,060	(25,447,944)	316,932,880	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	999,191,977	(876,906,755)	-	(119,903,042)	2,382,180	Fixed assets depreciation
Program kompensasi insentif jangka panjang	(1,510,176)	100,733,877	-	181,192	99,404,893	Long term incentive compensation plan
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan di bursa efek	322,500,000	(283,800,000)	-	(38,700,000)	-	Allowance for impairment losses for investment in stock exchange
Beban sewa atas penerapan PSAK 73	-	49,919,199	-	-	49,919,199	Lease expenses on adoption of PSAK 73
Aset pajak tangguhan	<u>1,532,248,045</u>	<u>(972,133,159)</u>	<u>92,394,060</u>	<u>(183,869,794)</u>	<u>468,639,152</u>	Deferred tax assets

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2019				
	Saldo per 31 Desember/ December 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo per 31 Desember/ December 2019	
Imbalan kerja	297,389,494	(18,819,250)	(66,504,000)	212,066,244	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	673,280,575	325,911,402	-	999,191,977	Fixed assets depreciation
Program kompensasi insentif jangka panjang	16,411,370	(17,921,546)	-	(1,510,176)	Long term incentive compensation plan
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan di bursa efek	-	322,500,000	-	322,500,000	Allowance for impairment losses for investment in stock exchange
Aset pajak tangguhan	<u>987,081,439</u>	<u>611,670,606</u>	<u>(66,504,000)</u>	<u>1,532,248,045</u>	Deferred tax assets

e. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tax administration in Indonesia

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Bonus	1,118,433,765	2,989,866,724	Bonus
Telekomunikasi	-	644,867,622	Communications
Jasa profesional	560,135,742	476,901,470	Professional fees
Lain	72,535,976	-	Other
	<u>1,751,105,483</u>	<u>4,111,635,816</u>	

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Dana pensiun

Pension fund

Sejak bulan Oktober 2013, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Since October 2013, the Company has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is administered by Manulife Financial Institution Pension Plan.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Dana pension (lanjutan)

Perusahaan membayar biaya pensiun melalui rencana iuran pasti ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp 1,308,789,321 (2019: Rp 1.472.618.132) dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Imbalan kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dihitung masing-masing oleh oleh aktuaris independen PT Towers Watson Purbajaga dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 20 Januari 2021 dan 26 Februari 2020, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	4.25%	6.1%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Pria/ Male Mortality Table Indonesia 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI III)	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat Mortalita/from mortality rate	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ 15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefit liabilities as at 31 December 2020 and 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>1,440,604,000</u>	<u>848,265,000</u>	Present value of unfunded obligation

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Biaya jasa kini	121,046,000	114,116,000	Current service cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(281,933,000)	Past service cost due to curtailment
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer keluar	-	(560,000)	Liability released due to employee transferred out
Biaya bunga	<u>51,320,000</u>	<u>93,100,000</u>	Interest cost
Beban	<u>172,366,000</u>	<u>(75,277,000)</u>	Expense
Beban komprehensif lain			Other comprehensive expense
Perubahan asumsi aktuarial	<u>419,973,000</u>	<u>(266,016,000)</u>	Change in actuarial assumption

Imbalan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the statements of financial position are as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	848,265,000	1,189,558,000	Beginning balance
Beban tahun berjalan	172,366,000	(75,277,000)	Employee benefit expense
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>419,973,000</u>	<u>(266,016,000)</u>	Remeasurement of post employment recognised in the other comprehensive income
Saldo akhir	<u>1,440,604,000</u>	<u>848,265,000</u>	Ending balance

<u>2020</u>		
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% 1,429,112,000 Penurunan/decrease 1% 1,452,504,000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% 1,508,542,000 Penurunan/decrease 1% 1,408,538,000	Salary increase rate

<u>2019</u>		
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% 760,234,000 Penurunan/decrease 1% 938,071,000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% 951,879,000 Penurunan/decrease 1% 752,916,000	Salary increase rate

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	2020				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	865,231,000	794,512,000	32,311,000	1,692,054,000	<i>Defined benefit</i>
	2019				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	13,917,000	1,071,775,000	27,522,000	1,113,214,000	<i>Defined benefit</i>

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	2020	2019	
Liabilitas sewa guna	2,321,062,435	-	<i>Lease liabilities</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Pihak berelasi (Catatan 20)	-	760,121,550	<i>Related parties (Note 20) -</i>
	<u>2,321,062,435</u>	<u>760,121,550</u>	

Liabilitas sewa guna merupakan liabilitas dari sewa guna berupa gedung kantor sebagai pengaruh dari implementasi dari PSAK No. 73 yang berlaku efektif 1 Januari 2020.

Lease liabilities represent liabilities arising from leased office buildings as impact of implementation PSAK No. 73 which effective since January 1, 2020.

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

a. Modal saham

a. Share capital

Nama pemegang saham	2020			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock	
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd	4,550,000	98.9%	50,050,000,000	<i>Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd</i>
Mira Sirait Arifin	50,000	1.1%	550,000,000	<i>Mira Sirait Arifin</i>
	<u>4,600,000</u>	<u>100%</u>	<u>50,600,000,000</u>	
Nama pemegang saham	2019			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock	
Merrill Lynch International, LLC	4,550,000	100%	50,050,000,000	<i>Merrill Lynch International, LLC</i>

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan Akta Notaris Aulia Taufani No. 21 tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar yang menyetujui mengenai 1) penjualan dan pengalihan atas 4.550.000 saham dari Merrill Lynch International LLC kepada Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd; 2) peningkatan modal dasar dari Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 56.210.000.000, terbagi atas 5.110.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp11.000. Selanjutnya sebesar 90% atau 4.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 50.600.000.000 diambil bagian oleh (i) Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 4.550.000 saham Seri A (mewakili 98.9% saham yang dikeluarkan Perusahaan) dengan nilai nominal sebesar Rp 50.050.000.000 dan (ii) Nyonya Mira Sirait Arifin sebanyak 50.000 saham preferen Seri B (mewakili 1.1% saham yang dikeluarkan Perusahaan) dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000.000.

Merrill Lynch International, LLC telah mengalihkan seluruh kepemilikannya sebanyak 4.550.000 saham dengan nilai nominal Rp 50.050.000.000 kepada Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd. berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, No. 22 tanggal 13 Juli 2020.

b. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 10.010.000.000.

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai perseroan terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

14. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tanggal tanggal 29 Juni 2020 menyetujui pembagian dan pembayaran dividen sementara dalam jumlah agregat Rp 192.697.000.000 yang telah dibagikan ke Merrill Lynch International, LLC, sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perusahaan dalam keputusan Sirkuler Direksi tanggal 15 Agustus 2019 sebagai pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

13. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With Aulia Taufani Notary Deed No. 21 dated July 13, 2020 the Company made amendments to the Articles of Association which approved 1) the sale and transfer of 4,550,000 shares from Merrill Lynch International LLC to Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd; 2)) increased the authorised share capital from Rp. 55,000,000,000 to Rp. 56,210,000,000, divided into 5,110,000 shares, each with a nominal value of Rp. 11,000. Furthermore, 90% or 4,600,000 shares with a nominal value of Rp.50,600,000,000 were subscribed by (i) Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd, amounting to 4,550,000 Series A shares (representing 98.9% of the shares issued by the Company) with a nominal value of IDR 50,050,000,000 and (ii) Mrs. Mira Sirait Arifin of 50,000 Series B preferred shares (representing 1.1% of the shares issued by the Company) with a value nominal amount of IDR 550,000,000.

Merrill Lynch International, LLC has transferred all of its ownership totaling 4,550,000 shares with a nominal value of Rp.50,050,000,000 to Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd. based on the Notary Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, No. 22 dated 13 July 2020.

b. Appropriated retained earnings

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has set up a general reserve amounting to Rp 10,010,000,000.

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

14. DIVIDENDS

Based on Circular Resolutions of the Sole Shareholder dated 29 June 2020, approved distribution and payment of the interim dividend in the aggregate amount IDR192,697,000,000 which has been distributed to Merrill Lynch International, LLC, as proposed by the Board of Directors of the Company by virtue of the Circular Resolution of Board of Directors dated 15 August 2019 as the distribution of dividend for the financial year ended 31 December 2019.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Komisi transaksi		
- Pihak berelasi (Catatan 20)	-	28,458,679,725
- Pihak ketiga	-	1,097,508,659
Rugi terealisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - bersih	-	(22,787)
Pendapatan lainnya - komisi intergrup (Catatan 20)	-	12,944,300,795
	<u>-</u>	<u>42,500,466,392</u>

15. BROKERAGE FEES

This account represents commission income derived from the Company's activity in relation to brokerage of equity securities as follow:

Brokerage fees
Related parties (Note 20) -
Third parties -
Realised loss on securities portfolio held for trading-net
Other income -
Intergroup commissions (Note 20)

16. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gaji, tunjangan, dan bonus	13,526,091,091	21,577,713,082
Beban imbalan kerja (Catatan 11)	<u>172,366,000</u>	<u>(75,277,000)</u>
	<u>13,698,457,091</u>	<u>21,502,436,082</u>

16. EMPLOYEES EXPENSES

Salaries, benefits, and bonus
Employee benefits expense (Note 11)

Termasuk ke dalam beban gaji dan tunjangan adalah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada karyawan yang masih menjabat sebagai Direksi dan kepala divisi Perusahaan sebagai berikut:

Included in salaries and benefit are salaries and other benefits paid to employees still functioning as Directors and division heads of the Company as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbalan kerja jangka pendek	7,308,730,739	10,261,499,317
Imbalan pasca kerja	<u>162,149,934</u>	<u>(51,511,199)</u>
	<u>7,470,880,673</u>	<u>10,209,988,118</u>

Short-term employee benefit
Post-employment benefit

17. ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Service fee (Catatan 20)	-	10,275,597,150
Perbaikan dan pemeliharaan (Cat. 20)	1,587,468,544	1,955,477,090
Peralatan kantor	68,556,955	270,888,170
Bank garansi	-	201,043,510
	<u>1,656,025,498</u>	<u>12,703,005,920</u>

17. GENERAL AND ADMINISTRATION

Service fee (Note 20)
Repairs and maintenance (Note 20)
Office supplies
Bank guarantee

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2020</u>
Pihak ketiga	419,500,512
Pihak berelasi (Catatan 20)	<u>75,086,934</u>
	<u>494,587,446</u>

18. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSE

	<u>2019</u>	
	138,766,601	<i>Third parties</i>
	<u>63,018,236</u>	<i>Related parties (Note 20)</i>
	<u>201,784,837</u>	

19. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

	<u>2020</u>
Pihak ketiga	
Pendapatan bunga	-
Beban pajak final	-
Beban provisi lainnya	-
Beban regulator	(255,002,798)
Beban penyelesaian	-
Pendapatan atas penjualan penyertaan pada KSEI	2,700,000,000
Lain-lain	<u>(2,651,032)</u>
	<u>2,442,346,170</u>
Pihak berelasi (Catatan 20)	<u>27,764,306,120</u>
	<u>30,206,652,290</u>

19. OTHER INCOME – NET

	<u>2019</u>	
	6,673,981,090	<i>Third parties</i>
	(1,334,796,218)	<i>Interest income</i>
	(1,290,000,000)	<i>Final tax expense</i>
	(872,033,778)	<i>Other provision loss</i>
	(463,730,000)	<i>Regulatory fee</i>
		<i>Settlement fee</i>
	-	<i>Income on sell investment</i>
	<u>53,324,811</u>	<i>in KSEI</i>
	<u>2,766,745,905</u>	<i>Others</i>
Pihak berelasi (Catatan 20)	<u>18,548,320,893</u>	<i>Related parties (Note 20)</i>
	<u>21,315,066,798</u>	

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang tergabung dalam Grup Perusahaan Bank of America Merrill Lynch.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties under Bank of America Merrill Lynch Group Companies.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
Merrill Lynch International, London	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Komisi transaksi perantara efek dan Penghasilan lain-lain/ <i>Brokerage fees, and Other income</i>
Merrill Lynch International, LLC	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage fees</i>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Company's shareholder</i>	Piutang kepada pihak berelasi, Beban usaha, dan Penghasilan lain-lain/ <i>Receivable from related parties, Operating expenses, and Other income</i>
Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses.</i>
Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi dan Beban usaha/ <i>Payable from related parties and Operating expenses</i>
Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
Bank of America, N.A., North Carolina	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America Corporation	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Piutang/utang kepada pihak berelasi dan beban usaha/ <i>Receivable/payable to related parties and operating expenses</i>
Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., Hong Kong Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., London Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., Singapore Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi dan Beban usaha/ <i>Payable from related parties and Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Kas dan setara kas, piutang kepada pihak berelasi dan Penghasilan/(beban) lain-lain/ <i>Cash and cash equivalent, receivable to related parties and Other income/(expenses)</i>
BofA Securities Europe SA	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Komisi transaksi perantara efek dan Penghasilan lain-lain/ <i>Brokerage fees and Other income</i>
Bank of America Merrill Lynch International DAC – London	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Direksi dan Kepala divisi/ <i>Directors and Division heads</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Gaji dan tunjangan (tidak termasuk Komisaris)/ <i>Salaries and benefits (exclude Commissioners)</i>

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bank of America N.A., Jakarta Branch (Catatan 4)	<u>74,582,905,104</u>	<u>55,407,458,101</u>	<i>Bank of America N.A., Jakarta Branch (Note 4)</i>
Persentase terhadap jumlah kas dan setara kas	<u>99.94%</u>	<u>99.93%</u>	<i>Percentage to total cash and cash equivalents</i>

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

b. Piutang/(utang) lain-lain

b. Other receivables/(payables)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	37,676,612	17,509,309,024	<i>Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.</i>
Bank of America Corporation	51,331,781	-	<i>Bank of America Corporation</i>
Bank of America N.A., Jakarta Branch	<u>28,479,452</u>	<u>-</u>	<i>Bank of America N.A., Jakarta Branch</i>
	<u>117,487,845</u>	<u>17,509,309,024</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.14%</u>	<u>22.28%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Utang lain-lain:			<i>Other payables:</i>
Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	-	(453,924,530)	<i>Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.</i>
Bank of America N.A., Singapore Branch	-	(260,032,200)	<i>Bank of America N.A., Singapore Branch</i>
Bank of America Corporation	<u>-</u>	<u>(46,164,820)</u>	<i>Bank of America Corporation</i>
	<u>-</u>	<u>(760,121,550)</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>10.53%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

c. Pendapatan kegiatan perdagangan efek perantara

c. Brokerage fees

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Merrill Lynch International, London	-	28,387,489,916	<i>Merrill Lynch International, London</i>
Merrill Lynch International, LLC	-	12,944,300,795	<i>Merrill Lynch International, LLC</i>
BofA Securities Europe SA	<u>-</u>	<u>71,189,809</u>	<i>BofA Securities Europe SA</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>41,402,980,520</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>-</u>	<u>97.42%</u>	<i>Percentage to total revenue</i>

Pendapatan komisi transaksi perantara efek dari pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan tarif komersial yang telah disepakati bersama oleh kedua pihak.

Brokerage fees from related parties are based on commercially negotiated rate of transaction value as agreed by both parties.

Pendapatan komisi intergrup dari pihak-pihak berelasi dihitung berdasarkan biaya yang terkait dengan kegiatan *marketing* yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Intergroup commissions from related parties were calculated based on marketing cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

d. Beban usaha

d. Operating expenses

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
<u>Administrasi dan umum</u>				<u>General and administration</u>
<u>Service fee:</u>				<u>Service fee:</u>
- Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	-	4,226,110,405		Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. -
- Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd.	-	1,687,197,179		Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd. -
- Bank of America, N.A., Singapore Branch	-	2,514,280,133		Bank of America, N.A., Singapore Branch -
- Bank of America, N.A., Hong Kong Branch	-	915,644,218		Bank of America, N.A., Hong Kong Branch -
- Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd.	-	800,302,089		Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd. -
- Bank of America, N.A., North Carolina	-	124,029,359		Bank of America, N.A., North Carolina -
- Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)	-	118,021		Bank of America Merrill Lynch International Limited (London) -
- Bank of America Merrill Lynch International DAC - London	-	7,915,834		Bank of America Merrill Lynch International DAC - London -
- Bank of America, N.A., London Branch	-	(88)		Bank of America, N.A., London Branch -
	-	<u>10,275,597,150</u>		
<u>Perbaikan dan pemeliharaan</u>				<u>Repairs and maintenance:</u>
Bank of America Corporation	<u>2,017,716</u>	-		Bank of America Corporation
<u>Beban kepegawaian:</u>				<u>Employees expenses:</u>
- Direksi dan kepala divisi	7,373,913,633	10,157,225,904		Directors and division head -
- Bank of America Corporation	<u>589,938,981</u>	<u>465,743,260</u>		Bank of America Corporation -
	<u>7,963,852,614</u>	<u>10,622,969,164</u>		
<u>Telekomunikasi:</u>				<u>Telecommunications:</u>
- Bank of America Corporation	741,917,321	952,530,029		Bank of America Corporation -
- Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd	<u>44,684,827</u>	-		Bank of America Corporation
	<u>786,602,148</u>	<u>952,530,029</u>		
Jumlah	<u><u>8,752,472,478</u></u>	<u><u>21,851,096,343</u></u>		<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u><u>34.33%</u></u>	<u><u>44.12%</u></u>		<i>Percentage to total operating expense</i>

Service fee

Perusahaan dikenakan *service fee* terkait dengan biaya yang timbul atas jasa yang diterima untuk kepentingan Perusahaan. Biaya yang dikenakan adalah berdasarkan kontribusi Perusahaan atas *global pool* ditambah margin tertentu. Perusahaan menunjuk penasehat pajak untuk melakukan penelaahan atas *global pool* dan metodologi margin.

Service fee

The Company is charged with service fee related to expenses incurred for a service provided for the benefit of the Company. The cost charged is based on the Company's contribution to the global pool marked up with certain margin. The Company appointed tax advisor to perform review of global pool and mark-up methodology.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

d. Beban usaha (lanjutan)

d. Operating expenses (continued)

Program kompensasi karyawan

Employee compensation program

BAC mengelola sejumlah *equity compensation plans*, dengan penghargaan diberikan terutama dari *Bank of America Corporation Key Employee Equity Plan ("KEEP")*. Dengan KEEP ini, BAC memberikan penghargaan berbasis saham, termasuk *stock options, restricted stock and restricted stock units ("RSUs")*.

BAC administers a number of *equity compensation plans*, with awards being granted predominantly from the *Bank of America Corporation Key Employee Equity Plan ("KEEP")*. Under the KEEP, BAC grants stock-based awards, including *stock options, restricted stock and restricted stock units ("RSUs")*.

Selama tahun 2020, 1.861 *Restricted Stock Units ("RSUs")* diberikan kepada karyawan tertentu pada nilai wajar tertimbang dari USD 34.20 per saham.

During the year 2020, 1,861 additional *Restricted Stock Units ("RSUs")* granted to certain employees at weighted-average fair value of USD 34.20 per share.

Selama tahun 2019, 600 *Restricted Stock Units ("RSUs")* diberikan kepada karyawan tertentu pada nilai wajar tertimbang dari USD 28,38 per saham.

During the year 2019, 600 additional *Restricted Stock Units ("RSUs")* granted to certain employees at weighted-average fair value of USD 28.38 per share.

Untuk kebanyakan penghargaan, pengakuan biaya pada umumnya diakui secara merata selama *the vesting period net of estimated forfeitures*, kecuali karyawan memenuhi *certain retirement eligibility criteria*. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligibility criteria*, BAC mengakui biaya pada tahun sebelum pemberian. Untuk karyawan yang mendapatkan *retirement eligible* selama *vesting period*, BAC mengakui biaya dari tanggal pemberian sampai tanggal dimana mendapatkan *retirement eligible, net of estimated forfeitures*.

For most awards, expense is generally recognised proportionately over the *vesting period net of estimated forfeitures*, unless the employee meets *certain retirement eligibility criteria*. For awards to employees that meet *retirement eligibility criteria*, BAC accrues the expense in the year prior to grant. For employees that become *retirement eligible* during the *vesting period*, BAC recognises expenses from the grant date to the date on which the employee become *retirement eligible, net of estimated forfeitures*.

Beberapa penghargaan memuat *provisions* yang memperbolehkan BAC untuk membatalkan seluruh atau Bagian dari penghargaan sesuai dengan kondisi tertentu.

Certain awards contain *provisions* which permit BAC to cancel all or a portion of the award under specific circumstances.

Jumlah biaya kompensasi sebelum pajak yang diakui dalam laporan rugi laba untuk *share-based compensation plans* untuk periode 31 Desember 2020 adalah USD 39.279 (2019: USD 13.019).

The total pre-tax compensation cost recognised in profit and loss for *share-based compensation plans* for the period to to 31 December 2020 was USD 39,279 (2019: USD 13,019).

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

d. Beban usaha (lanjutan)

Program kompensasi karyawan (lanjutan)

Restricted stock units

RSU dinilai setara pada nilai pasar wajar dengan satu saham dari BAC common stock.

RSUs disetujui untuk memperoleh keseluruhan dalam bentuk saham BAC common stock yang pada umumnya jatuh tempo dalam tahapan yang sama selama tiga tahun mulai tanggal pemberian. Penghargaan RSU sebelum tahun 2016 diberikan keseluruhan dalam cash settled.

Penerima penghargaan RSU mungkin menerima pembayaran dalam bentuk uang setara dengan *dividen*.

e. Penghasilan/(beban) lain-lain

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penghasilan lain-lain - bersih		
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	27,676,426,668	18,266,908,792
Merrill Lynch International, London	-	234,999,160
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	87,879,452	45,741,905
BofA Securities Europe SA	-	671,036
	<u>27,764,306,120</u>	<u>18,548,320,893</u>
Beban bunga dan keuangan		
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	<u>75,086,934</u>	<u>63,018,236</u>
Jumlah	<u>27,689,219,186</u>	<u>18,485,302,657</u>
Persentase terhadap jumlah penghasilan/(beban) lain-lain	<u>87.92%</u>	<u>90.12%</u>

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, piutang dari pihak berelasi, penyertaan pada bursa efek dan kustodian sentral efek dan aset lain-lain. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang kepada pihak berelasi, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Nature of relationship (continued)

d. Operating expenses (continued)

Employee compensation program
(continued)

Restricted stock units

An RSU is deemed equivalent in fair market value to one share of BAC common stock.

RSUs are authorised to settle predominantly in shares of common stock of BAC which generally vest in three equal annual installments beginning one year from the grant date. RSU awards granted prior to 2016 were predominantly cash settled.

Recipients of RSU awards may receive cash payments equivalent to dividends.

e. Other income/(expenses)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			Other income - net
			Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.
			Merrill Lynch International, London
			Bank of America, N.A., Jakarta Branch
			BofA Securities Europe SA
			Interest and financial expense
			Bank of America, N.A., Jakarta Branch
			Total
			Percentage to total other income/(expenses)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, receivables from related parties, investments in stock exchange and central securities depository and other assets. While, financial liabilities include payables to related parties, other payables and accrued expenses.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ASET KEUANGAN		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	74,624,416,465	55,444,887,024
Piutang lain-lain	122,999,745	17,520,159,094
Aset lain-lain	1,073,093,718	1,522,140,534
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Penyertaan pada bursa efek	-	135,000,000
Aset lain-lain - penyertaan lain	-	300,000,000
Jumlah aset keuangan	<u>75,820,509,928</u>	<u>74,922,186,652</u>
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Biaya yang masih harus dibayar	1,751,105,483	4,111,635,816
Utang lain-lain	2,321,062,435	760,121,550
Jumlah liabilitas keuangan	<u>4,072,167,918</u>	<u>4,871,757,366</u>

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Perusahaan menyiapkan proyeksi arus kas harian. Perusahaan harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The details of significant accounting policies and methods applied for each classification of financial asset, financial liability and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table shows the financial assets and financial liabilities as of 31 December 2020 and 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
FINANCIAL ASSETS		
Loans and receivables		
Cash and cash equivalents	74,624,416,465	55,444,887,024
Other receivables	122,999,745	17,520,159,094
Other assets	1,073,093,718	1,522,140,534
Available-for-sale financial assets		
Investments in stock exchange	-	135,000,000
Other assets - other investments	-	300,000,000
Total financial assets	<u>75,820,509,928</u>	<u>74,922,186,652</u>
FINANCIAL LIABILITIES		
Financial liabilities at amortised cost		
Accrued expenses	1,751,105,483	4,111,635,816
Other payables	2,321,062,435	760,121,550
Total financial liabilities	<u>4,072,167,918</u>	<u>4,871,757,366</u>

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Company prepares daily cashflow projection. The Company ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from financial institutions.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember/December 2020 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Arus kas keluar/ Cash outflow	
LIABILITAS KEUANGAN						
Biaya yang masih harus dibayar	195	1,441	115	-	-	1,751
Utang lain-lain	140	108	238	1,835	-	2,321
Jumlah liabilitas keuangan	335	1,549	353	1,835	-	4,072

FINANCIAL LIABILITIES

Accrued expenses
Other payables

Total financial liabilities

31 Desember/December 2019 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)						
Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Arus kas keluar/ Cash outflow	
LIABILITAS KEUANGAN						
Biaya yang masih harus dibayar	384	3,728	-	-	-	4,112
Utang lain-lain	760	-	-	-	-	760
Jumlah liabilitas keuangan	1,144	3,728	-	-	-	4,872

FINANCIAL LIABILITIES

Accrued expenses
Other payables

Total financial liabilities

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas jasa penjaminan emisi efek.

Manajemen meyakini bahwa risiko kredit yang dihadapi Perusahaan adalah kecil. Hal ini dikarenakan Perusahaan terutama melakukan transaksi efek dengan pihak berelasi, yaitu Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	74,624,416,465	55,444,887,024	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	122,999,745	17,520,159,094	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	-	135,000,000	Investments in stock exchange
Aset lain-lain	1,073,093,718	1,822,140,534	Other assets
	75,820,509,928	74,922,186,652	

(i) Liquidity risk

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2020 and 2019:

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

The contractual obligations are a result of transactions arising from underwriting.

Management believes that there is small credit risk faced by the Company. This is due to the Company mainly conducts its broking activity with its related parties, which is Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.,

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2020 and 2019, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

		31 Desember/December 2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total		
Kas dan setara kas	74,624,416,465	-	-	74,624,416,465	Cash and cash equivalents	
Piutang lain-lain	122,999,745	-	-	122,999,745	Other receivables	
Aset lain-lain	1,073,093,718	-	-	1,073,093,718	Other assets	
	<u>75,820,509,928</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>75,820,509,928</u>		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				-	Less: Allowance for impairment losses	
				<u>75,820,509,928</u>		

		31 Desember/December 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total		
Kas dan setara kas	55,444,887,024	-	-	181,985,501,625	Cash and cash equivalents	
Piutang lain-lain	17,520,159,094	-	-	17,520,159,094	Other receivables	
Penyertaan pada bursa efek	1,425,000,000	-	-	1,425,000,000	Investment in stock exchange	
Aset lain-lain	1,822,140,534	-	-	1,822,140,534	Other assets	
	<u>76,212,186,652</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>76,212,186,652</u>		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,290,000,000)	Less: Allowance for impairment losses	
				<u>74,922,186,652</u>		

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table breaks down financial assets based on *staging* as at 31 December 2020:

		31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total		
Kas dan setara kas	74,624,416,465	-	-	74,624,416,465	Cash and cash equivalents	
Piutang lain-lain	122,999,745	-	-	122,999,745	Other receivables	
Aset lain-lain	1,073,093,718	-	-	1,073,093,718	Other assets	
	<u>75,820,509,928</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>75,820,509,928</u>		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				-	Less: Allowance for impairment losses	
				<u>75,820,509,928</u>		

Selama tahun 2020, tidak terdapat perpindahan antar tahap untuk semua aset keuangan dan tidak terdapat penurunan kualitas aset keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh aset keuangan [ada tanggal 31 Desember 2020 dapat tertagih sehingga tidak dibutuhkan cadangan kerugian nilai.

During the financial year 2020, there are no transfer between stages for all the financial assets and there is no impairment in financial assets. The Company confident that all financial assets is collectible as at 31 December 2020 and there is no allowance for impairment losses.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki eksposur yang sangat kecil terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas karena semua aktivitas perdagangan efek diselesaikan dalam dua hari dan tidak dikenakan bunga.

Management believes that the Company have minor exposure towards effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks due to all broking activities are settled within two days and non-interest charged.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal repricing secara kontraktual atau jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on earliest of contractual repricing date or contractual maturity.

31 Desember/December 2020 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	55,000	-	19,624	74,624	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	-	123	123	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	1,073	1,073	Other assets
	<u>55,000</u>	<u>-</u>	<u>20,820</u>	<u>75,820</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1,751	1,751	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	2,321	2,321	Other payables
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,072</u>	<u>4,072</u>	
Jumlah gap repricing bunga	<u>55,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>55,000</u>	Total interest repricing gap
31 Desember/December 2019 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	-	-	55,445	55,445	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	-	17,520	17,520	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	-	-	135	135	Investments in stock exchange
Aset lain-lain	-	-	1,822	1,822	Other assets
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>74,922</u>	<u>74,922</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	4,112	4,112	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	760	760	Other payables
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,872</u>	<u>4,872</u>	
Jumlah gap repricing bunga	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total interest repricing gap

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan rentang suku bunga efektif untuk masing-masing instrumen keuangan.

The following table summarises a range of effective interest rates for each financial instrument.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	0.9%	-	Cash and cash equivalents

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in interest rates as at 31 December 2020 and 2019:

	<u>31 Desember/December 2020</u> <u>(dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	550	(550)	Impact to net income

	<u>31 Desember/December 2019</u> <u>(dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	-	-	Impact to net income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

(iv) Foreign exchange risk

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar AS dan Dolar Singapura.

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the US Dollar and Singapore Dollar.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen nilai tukar dimana kebijakan umumnya adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang. Seluruh nilai transaksi yang berasal dari perdagangan dengan nasabah, harus dikonversikan secara langsung ke mata uang yang dikehendaki nasabah. Dalam hal ini, tidak terdapat eksposur yang signifikan atas nilai tukar mata uang asing karena penyelesaian transaksi akan dilakukan dalam jangka waktu 2 hari setelah tanggal perdagangan.

Management has set up a foreign exchange management policy whereas the general policy is to avoid loss caused by foreign exchange. All transaction value from clients' trades should be directly converted into the currency as clients' requests. However, there are no significant foreign exchange exposures since the settlement should be done within 2 days after the trade date.

a. Dalam mata uang asal

a. In original currency

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	37,809	847,233	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	6,310	1,259,571	Other receivables
Aset lain-lain	<u>3,600</u>	<u>36,850</u>	Other assets
	<u>47,719</u>	<u>2,143,654</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Biaya yang masih harus dibayar	-	(46,390)	Accrued expenses
Utang lain-lain	<u>-</u>	<u>(54,681)</u>	Other liabilities
	<u>-</u>	<u>(101,071)</u>	
Neto	<u><u>47,719</u></u>	<u><u>2,042,583</u></u>	Net

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

b. Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2020 and 2019 which are:

	<u>31 Desember/December 2020</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	33,654,431	(33,654,431)	Impact to net income
	<u>31 Desember/December 2019</u>		
	<u>Peningkatan/ Increased by 5%</u>	<u>Penurunan/ Decreased by 5%</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	1,419,697,314	(1,419,697,314)	Impact to net income

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing
 (lanjutan)

b. Sensitivitas terhadap laba bersih
 (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(v) Risiko harga

Perusahaan rentan terhadap risiko harga efek-efek karena investasi yang dimiliki Perusahaan. Risiko ini tidak memiliki dampak yang signifikan.

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

b. Sensitivity to net income (continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(v) Price risk

The Company is exposed to securities price risk because of investments held by the Company. This is not considered as significant.

(vi) Fair value of financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
 Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- a. Level 2
 Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
 Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember/December 2020

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Portofolio efek	-	-	-	-	Securities portfolio
Jumlah	=	=	=	=	Total

31 Desember/December 2019

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Portofolio efek	-	-	-	-	Securities portfolio
Jumlah	=	=	=	=	Total

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain (termasuk uang jaminan), biaya yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Penyertaan pada Bursa Efek dan aset lain-lain dalam bentuk penyertaan lain dinyatakan sebesar nilai perolehan dikarenakan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

22. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan dapat melakukan pinjaman kepada pihak berelasi.

Selaras dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan mengawasi permodalan berdasarkan persyaratan Peraturan Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") No. V.D.5 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang kemudian digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK04/2020 yang mulai berlaku tanggal 11 Desember 2020. MKBD dihitung dari modal kerja (selisih aset lancar dengan liabilitas dan *ranking* liabilitas), ditambah utang sub-ordinasi sehingga diperoleh Modal Kerja Bersih. Jumlah tersebut kemudian dikurangi dengan penyesuaian risiko likuiditas, risiko pasar untuk efek yang dimiliki oleh Perusahaan, risiko kredit berupa gagal serah atau gagal terima dari transaksi efek, dan risiko kegiatan usaha. Jika 6,25% dari jumlah liabilitas dan *ranking* liabilitas dikurangi dengan Utang Sub-ordinasi dan Utang dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas melebihi dari MKBD minimum sebesar Rp 25 miliar, maka nilai tersebut dipergunakan menjadi nilai MKBD minimum yang diwajibkan.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The carrying amount of cash and cash equivalents, other receivables, other assets (including security deposits), accrued expenses, and other payables is a reasonable approximation of its fair value due to short-term maturities of these financial instruments.

Investment in Stock Exchange and other assets in the form of other investment are stated at cost because there is no quoted market price in active market and its fair value cannot be reliably measured.

22. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may acquire loan from related party.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") regulation No. V.D.5 under Capital Market and Financial Institutional Supervisory Agency which was replaced with Financial Services Authority Regulation Number 52/POJK04/2020 with effective dated 11 December 2020. NAWC is calculated from working capital (difference between current assets and liabilities and ranking liabilities), added by sub-debt and resulted Net Working Capital. The balance will then deducted by liquidity risk adjustment, market risk of securities portfolio owned by the Company, credit risk in form of default on sell or buy transactions of customers, and operational risk. If 6.25% from total liabilities and ranking liabilities less Sub-ordinated Liabilities and Liabilities related to Public Offering/Limited Offering exceed the minimum NAWC amounted of Rp 25 billion, the amount should be used as the required minimum amount of NAWC.

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Strategi Perusahaan selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- Memelihara saldo MKBD selalu berada diatas MKBD minimum yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam - LK);
- Menghindari kejadian gagal serah dan gagal terima transaksi efek dengan cara memperoleh jaminan dari nasabah.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

22. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company's strategy in 2020 and 2019 is as follows:

- Maintain NAWC above the minimum NAWC as required by Financial Service Authority (previously Bapepam - LK);
- Avoid default on sell/buy transactions by acquiring collateral from its cutomers.

The Company has complied with the requirement of the NAWC as at 31 December 2020 and 2019.

23. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

23. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cashflow</i>	Perubahan non kas/ <i>Non-cash changes</i>	Akrua bunga/ <i>Accrued interest</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pembiayaan sewa	4,135,588,670	(2,460,145,665)	Perpanjangan kontrak/ <i>Contract extension</i> 421,247,256	224,372,174	2,321,062,435	Leasing
Jumlah liabilitas dari aktifitas pendanaan	4,135,588,670	(2,460,145,665)	421,247,256	224,372,174	2,321,062,435	Total liabilities from financing activities

24. DAMPAK PENERAPAN PSAK 73

Perusahaan telah menghitung dampak dari perhitungan PSAK 73 dan menetapkan untuk menerapkan modified simplified approach pada saldo awal 1 Januari 2020. Dampak perhitungan PSAK 73 menghasilkan hak guna aset pada saldo awal sebesar Rp 6,595,189,477, dengan akumulasi depresiasi sebesar Rp 2,459,690,807.

24. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 73

The Company has assessed the impact of SFAS 73 calculation and decided to implement modified simplified approach on the 1 January 2020. The impact of SFAS 73 calculation resulting the beginning balance of right-of-use assets amounting to Rp 6,595,189,477, with accumulated depreciation amounting to Rp 2,459,690,807.

	2020	
Komitmen sewa operasi diungkapkan pada 31 Desember 2019	5,820,597,750	Operating lease commitments disclosed at 31 December 2019
Dikurangi: jasa pelayanan gedung yang tidak diperhitungkan sebagai komponen sewa	(1,189,725,000)	Less: service charges not recognised as lease component
Dikurangi: komitmen sewa yang telah dibayar dimuka	-	Less: Rental commitment paid in advance
Subtotal	4,630,872,750	Subtotal
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee pada tanggal penerapan awal	(581,877,395)	Discounted using lessee borrowing rate at date of initial application
Ditambah: liabilitas sewa pembiayaan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019	-	Add: finance lease liability recognised at 31 December 2019
(Dikurangi): sewa jangka pendek tidak diakui sebagai liabilitas	-	Less Short term leases not recognised as liability
(Dikurangi): sewa bernilai rendah tidak diakui sebagai liabilitas	-	Less: Low value leases not recognised as liability
Ditambah / (dikurangi): kontrak dinilai	-	Add/less: contract reassessed

PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 dan 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. DAMPAK PENERAPAN PSAK 73 (lanjutan)

24. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 73
 (continued)

	<u>2020</u>	
kembali sebagai kontrak sewa	(3,406,685)	as lease contracts
Ditambah / (dikurangi): penyesuaian sebagai hasil dari perlakuan yang berbeda dari opsi ekstensi dan penghentian	-	Add/less: adjustments as a result of a different treatment of extension and termination options
Ditambah / (dikurangi): penyesuaian yang terkait dengan perubahan indeks atau tarif yang memengaruhi pembayaran variabel	<u>90,000,000</u>	Add/less: adjustment relating to changes in the index or rate affecting variable payments
Liabilitas sewa diakui pada tanggal 1 January 2020	<u><u>4,135,588,670</u></u>	Lease liabilities recognised at 1 January 2020

25. STANDAR AKUNTANSI BARU

25. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2020 are as follows:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:

SFAS that will become effective on 1 January 2021 and early implementation is permitted:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

- SFAS 112 "Accounting for Endowments";
- Amendment of SFAS 22: "Business Combinations".

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

26. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

25. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law") yang antara lain akan berdampak pada liabilitas imbalan paska kerja. Namun demikian, peraturan pelaksanaannya baru dikeluarkan pada bulan Februari 2021 sehingga Perusahaan masih melakukan perhitungan liabilitas imbalan paska kerja berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang sejalan dengan UU No. 13/2003. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih menganalisa dampak yang mungkin timbul dari penerapan Omnibus law tersebut.

In November 2020, the Government of the Republic of Indonesia has signed Law No. 11/2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others will impact the obligation for post-employment benefits. However, the implementation regulation has just issued in February 2021 therefore, the Company still calculated the obligation for post-employment benefits based on Collective Labor Agreement ("CLA") which in line with UU No. 13/2003. Until the completion date of this financial statements, The Company is still analysing the possible impact of the implementation of this Omnibus Law.